

1. Perangkat elektronik tablet termasuk sebuah komputer karena tablet bisa diperintah untuk melakukan banyak hal, seperti memotret foto, merekam video, menampilkan sebuah gambar, dan masih banyak lagi.
2. Komponen utama pada komputer :
 - Memori Utama
 - Memori Sekunder
 - *Central Processing Unit* (CPU)
 - *Input Devices*
 - *Output Devices*
3. Pemrograman komputer adalah serangkaian proses memberi perintah kepada komputer untuk mengerjakan sesuatu, yaitu untuk mengolah data masukan menjadi keluaran. Misalnya perintah save file pada Ms.Word, dalam perintah save file terdapat sekumpulan perintah agar komputer menyimpan data yang sudah diketikkan oleh pengguna ke memori sekunder.
4. Perbandingan 3 bahasa komputer :
 - a. Bahasa Mesin

Adalah satu-satunya bahasa yang dimengerti oleh perangkat keras komputer berupa angka 0 dan 1 (biner). Setiap kode biner mewakili instruksi/perintah dalam bahasa mesin. Kelemahan bahasa mesin adalah sangat sulit bagi manusia untuk menghafalkan kode-kode biner tersebut, sebagai contoh perintah untuk menjumlahkan variabel A adalah 00010101.
 - b. Bahasa *Assembly*

Bahasa assembly menggunakan singkatan dari kata kerja dalam bahasa inggris yang mudah diingat (mnemonic). Sebagai contoh, perintah "ADD A" memerintahkan untuk menjumlahkan variabel A, hal ini tentu saja lebih mudah untuk dihafalkan daripada bahasa mesin. Tetapi kelemahannya pemrogram harus mengetahui karakteristik dari perangkat komputer, karena untuk setiap CPU yang berasal dari produsen berbeda akan memiliki bahasa *Assembly* yang berbeda, sehingga masih belum terstandarisasi.
 - c. Bahasa Level Tinggi

Bahasa level tinggi sudah tidak lagi menggunakan kode biner atau mnemonic. Sebagai contoh, apabila programmer ingin menjumlahkan variabel a dan b maka programmer tersebut tinggal menuliskan $c=a+b$. Maka variabel a dan b akan dijumlahkan lalu disimpan hasilnya di variabel c. Bahasa level tinggi ini sangat memudahkan manusia untuk menghafalkan perintah-perintah yang bisa diberikan kepada komputer.

5. Proses eksekusi sebuah program :

Pertama, kita harus memiliki source file yang berisi program yang sudah kita tulis menggunakan bahasa C. Kedua, source file akan diterjemahkan ke bahasa biner menggunakan compiler. Apabila terdapat error, berarti masih ada typo. Ketiga, source file akan berubah menjadi object file, tetapi belum semuanya berbahasa biner. Hal ini bisa diatasi dengan menggabungkan object file lain (library file) menggunakan linker agar semuanya bisa menjadi bahasa biner. Setelah semuanya sudah berbahasa biner, maka akan menjadi sebuah executable file yang bisa dieksekusi/ dijalankan.